

## SARI

**Arpiani, Riski.** 2009. *“Kehidupan sosial budaya dalam kaitannya dengan perilaku ekonomi masyarakat nelayan (studi terhadap kemiskinan di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal)”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Triwati Arsal, Msi, Pembimbing II: Drs. M.S. Mustofa, M.A.

**Kata Kunci:** Kehidupan Sosial Budaya, Kemiskinan

Kehidupan sosial budaya masyarakat nelayan miskin Muarareja secara teoritis berkaitan dengan perilaku ekonomi. Kehidupan masyarakat nelayan tergantung dari pendapatan di laut yang tidak menentu yang di sebabkan karena perubahan musim. Pendapatan yang tidak menentu menyebabkan masyarakat harus berhadapan dengan berbagai tekanan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pemenuhan kebutuhan. Kehidupan yang tidak menentu tersebut menyebabkan masyarakat hidup di garis kemiskinan Bertolak dari pemikiran tersebut melalui penelitian ini peneliti ingin mengungkap kasus pada gejala kemiskinan di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

Adapun masalah yang akan dikaji adalah : 1) Bagaimana kaitan pola system gotong royong dengan perilaku ekonomi pada masyarakat nelayan miskin di Kelurahan Muarareja, 2) Bagaimana kaitan pola system kepercayaan dengan perilaku ekonomi pada masyarakat nelayan miskin di Kelurahan Muarareja, dan 3) Bagaimana kaitan pola sistem kepercayaan dengan perilaku ekonomi pada masyarakat nelayan miskin di Kelurahan Muarareja.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Kaitan pola sistem gotong royong dengan perilaku ekonomi pada masyarakat nelayan miskin di Kelurahan Muarareja, 2) Kaitan sistem kepercayaan dengan perilaku ekonomi pada masyarakat nelayan miskin di Kelurahan Muarareja, 3) Kaitan sistem kekerabatan dan kekeluargaan dengan perilaku ekonomi masyarakat nelayan miskin di Kelurahan Muarareja. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Sistem keluarga dan kekerabatan dalam mempengaruhi kehidupan ekonomi pada masyarakat nelayan di Kelurahan Muarareja, 2) Sistem gotong royong dalam mempengaruhi kehidupan ekonomi pada masyarakat nelayan di Kelurahan Muarareja, 3) Sistem kepercayaan dalam mempengaruhi kehidupan ekonomi pada masyarakat nelayan di Kelurahan Muarareja, 4) Aspek sosial budaya dalam kehidupan ekonomi di Kelurahan Muarareja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data dari penelitian ini didapatkan dari 1) Informan kunci yaitu masyarakat nelayan Muarareja sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah aparat pemerintahan Kelurahan Muarareja, 2) Dokumen yang berupa sumber buku dan foto. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara terbuka dan tertutup serta dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Sistem gotong royong pada masyarakat nelayan mendukung terbentuknya kerjasama antarnelayan dan memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari, b) Sistem hubungan kekeluargaan dan kerabat pada masyarakat nelayan Muarareja memperkuat hubungan antarkerabat dan dapat membantu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, c) Sistem kepercayaan yang ada pada masyarakat nelayan menjadi pedoman dalam bekerja berusaha tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh ajaran agama dan kepercayaan yang diyakini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pola sistem gotong royong yang ada pada masyarakat nelayan miskin Muarareja dapat meringankan beban kehidupan masyarakat nelayan. 2) Pola sistem hubungan kekeluargaan dan kerabat dekat dapat membantu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam segi ekonomi. 3) Pola sistem kepercayaan menjadi dasar dan pedoman dalam perilaku ekonomi masyarakat nelayan miskin Muarareja sehingga dalam bekerja sesuai dengan norma agama.

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian antara lain: 1) Perlu meningkatkan mutu pendidikan masyarakat nelayan Muarareja sebagai dasar meningkatkan mutu sumberdaya manusia untuk keluar dari masalah kemiskinan, 2) Peningkatan peran agama dalam mengembangkan etos kerja masyarakat nelayan Muarareja.

